

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

Yenni Nuraeni Manalu
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Email : yenninuraenimanalu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX-7 melalui strategi pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD) di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-7 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 29 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan perhitungan nilai rata-rata siswa, persentase nilai ketuntasan siswa dan persentase nilai siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dengan hasil sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,0 pada siklus I meningkat menjadi 66,21 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,55. (2).Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 65,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus II,(3).Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 34,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,79% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai dibawah 60 dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, strategi pembelajaran, cooperative tipe student team achievement division (STAD), bahasa inggris.

Abstract

The purpose of this study was to: Improve student learning outcomes in Class IX-7 through Cooperative learning strategies Type Student Team Achievement Division (STAD) at Labuhan Deli 1 Public Middle School in the 2018/2019 academic year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 29 Class IX-7 students of SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The instruments used to obtain data are tests, questionnaires and observations. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is the calculation of the average student score, the percentage of student completeness scores and the percentage of student scores that have not been completed. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by implementing Cooperative learning strategies Type Student Team Achievement Division (STAD) with the following results: (1) There is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 40 .0 in cycle I increased to 66.21 then in cycle II it increased again to 76.55. (2). There was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 65.52% in cycle I then increased again to 86.21% in cycle II, (3). There was a decrease the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I decreased to 34.48% then in cycle II it decreased again to 13.79% in other words only 4 students scored below 60 and the rest (25) students score 70 and above 70.

Keywords: learning outcomes, learning strategies, cooperative student team achievement division (STAD) type english.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni 1) kompetensi guru, 2) motivasi siswa, 3) sarana dan prasarana dan 4) management sekolah. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, mengelola pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran. Oleh Sebab itu guru haruslah profesional. Guru yang profesional akan mampu menciptakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, beriman, berbudi pekerti dan berkarakter. Namun untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan bermutu.

Guru memiliki peran yang sangat strategis didalam tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi dan metode mengajar guru dapat mengatasi masalah pembelajaran sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.

Proses pembelajaran di Kelas IX-7 SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Pelajaran Bahasa Inggris, ditemui adanya kecenderungan siswa kurang terlibat di dalam proses pembelajaran. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

Pada umumnya guru lebih menekankan aspek pengetahuan. Pembelajaran berpusat pada guru. Guru mengarahkan bahan, berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai serta hanya membentuk budaya menghafal Dalam pelaksanaan menilai pembelajaran sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton dan ekspositoris sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pelajaran kurang menarik padahal guru wajib berusaha secara optimum merebut minat siswa karena minat merupakan modal utama untuk keberhasilan pembelajaran. Hal ini membuat hasil belajar bahasa Inggris Siswa menjadi rendah.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Divison (STAD)*."

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Divison (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX-7 SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2018/2019?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX-7 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Divison (STAD)*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran Pasar IV Helvetia Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2019 sampai Juni 2019 semester genap (II) Tahun Pelajaran 2018/2019.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

2.3 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. kemudian dihitung nilai rata-ratanya, persentase ketuntasan dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa dianalisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Apabila 80% dari indikator minat siswa dijawab “Ya” maka dinyatakan siswa memiliki minat yang tinggi.

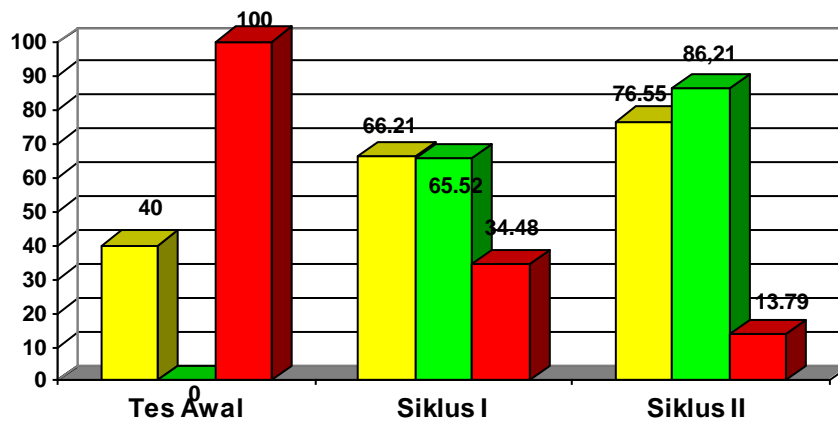
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Divison (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,0, pada siklus I meningkat menjadi 66,21 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,55.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 65,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 34,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,79% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

2. Diagram 4.4
 3. Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

- Kuning = Rata-rata
- Hijau = Tuntas
- Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran *cooperative STAD* maka dapat disimpulkan bahwa: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,0, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,21 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,55; terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 65,52% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus II ; terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 34,48% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,79% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai dibawah 60 dan selebihnya 25 siswa memperoleh nilai di atas 70 dan diatas 70.

4.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Student Team Achievement Divison (STAD)* dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
 Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
 Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. (2005). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sanjaya, Wina. (2011). *Metode Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Wibowo. (2001). Manajemen Bahasa. Jakarta : Gramedia.